

PENINGKATAN PEMASARAN SANGGAR SENI SEKAR DEWATA DALAM MEWADAH MINAT DAN BAKAT ANAK-ANAK DIFABEL

I Gusti Agung Ayu Istri Lestari¹, Ida Ayu Nyoman Yuliasuti²,
I Wayan Eka Artajaya³, I Gede Cahyadi Putra⁴
Universitas Mahasaraswati Denpasar^{1,2,3,4}
ia.yuliasuti@unmas.ac.id

ABSTRAK

Sekar Dewata merupakan sanggar yang mengajarkan tari tradisional dan melukis bagi anak-anak difabel dalam mengembangkan minat dan bakatnya dalam berkesenian. Dalam perkembangannya, sanggar seni ini mengalami permasalahan yaitu Sekar Dewata masih kurang dikenal dan diketahui keberadaannya oleh masyarakat luas. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka metode yang dilakukan yaitu berupa pengadaan dan pendampingan Sekar Dewata dalam usaha meningkatkan pemasaran. Hasil dari kegiatan ini yaitu Sekar Dewata memiliki website, adanya laptop untuk pengoperasionalan website sanggar Sekar Dewata dan adanya ijin operasional Sanggar Seni Sekar Dewata. Kesimpulan dari kegiatan ini yaitu pembuatan website dapat digunakan sebagai sarana pemasaran Sanggar Seni Sekar Dewata, pengadaan laptop untuk menunjang pengoperasionalan pemasaran melalui website, dan pendampingan pembuatan ijin operasional agar sanggar lebih dipercaya keberadaannya oleh masyarakat luas. Implikasi dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu adanya peningkatan jumlah anggota Sanggar Seni Sekar Dewata dan semakin meningkatnya kepercayaan pihak dinas pemerintahan dan masyarakat umum terhadap Sanggar Seni Sekar Dewata untuk melakukan pentas.

Kata kunci: sanggar seni, tari, lukis, difabel

ABSTRACT

Sekar Dewata is a studio that teaches traditional dance and painting for children with disabilities in developing their interests and talents in art. In its development, this art studio experienced problems, namely Sekar Dewata is still less well known and known to its existence by the wider community. Based on these problems, the method used is in the form of procurement and assistance of Sekar Dewata in an effort to increase marketing. The results of this activity are the Sekar Dewata which has a website, a laptop for operating the Sekar Dewata website and the operating license for the Sekar Dewata Art Studio. The conclusion of this activity is that website creation can be used as a marketing tool for Sekar Dewata Art Studio, procurement of laptops to support marketing operations through the website, and assistance in making operational licenses so that the studio can be trusted by the wider community. The implication of the activities that have been carried out is an increase in the number of members of the Sekar Dewata Art Studio and the increasing confidence of government agencies and the general public in the Sekar Dewata Art Studio to perform.

Keyword: art studio, dance, painting, diffable

PENDAHULUAN

Sanggar Sekar Dewata sebagai mitra pengabdian adalah sanggar seni untuk anak berkebutuhan khusus yang aktif dengan segala kegiatan kesenian baik yang dipentaskan pada saat upacara keagamaan, aksi dinas sosial maupun pertunjukan-pertunjukkan lainnya. Sanggar ini terletak di Banjar Serongga Kelod, Desa Serongga Kecamatan Gianyar, Bali. Sanggar ini berdiri sejak tanggal 11 April 2001 oleh Bapak I Ketut Gede Bendesa. Kegiatan Sanggar di khususkan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keunikan tersendiri dalam jenis dan karakteristiknya, yang membedakan dengan anak-anak normal pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus ini juga sangat memerlukan layanan pendidikan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan

karakteristik anak. Anak berkebutuhan khusus berproses dan tumbuh tidak dengan modal fisik yang wajar, karenanya sangat wajar jika mereka terkadang cenderung memiliki sifat *defensif* (menghindar), rendah diri, atau mungkin agresif dan memiliki semangat belajar yang lemah. Adanya Sanggar Seni Sekar Dewata menjadi salah satu tempat anak-anak tersebut untuk dapat mengembangkan diri sehingga dapat menimbulkan kepercayaan diri mereka untuk bergaul di masyarakat.

Sanggar Sekar Dewata sebagai sebuah lembaga seni *non formal*, menjadi salah satu tempat beraktifitas bagi anak-anak *difabel*. Sanggar seni ini sangat menyadari betapa berat mendidik anak-anak *difabel* dan perlu adanya tingkat kesabaran yang tinggi, didik kasih yang tinggi, mengerti psikologi anak dengan baik, dan memiliki keterampilan khusus untuk membantu tumbuh kembang dan pendidikan anak tersebut, serta perlu adanya kerjasama dengan orang tua dari anak *difabel*. Salah satu macam anak *difabel* adalah anak-anak tuna rungu, yang mana dalam berkomunikasi dengan anak tuna rungu tersebut para pengajar sanggar menggunakan bahasa isyarat untuk melakukan komunikasi.

Jumlah anggota Sanggar saat ini sebanyak 20 anak-anak *difabel* dengan segala keterbatasan yang dimiliki. Dalam setiap proses latihan tari dan lukis dari Sanggar Sekar Dewata ini dilakukan oleh 3 orang pengajar yang terdiri dari 2 orang pengajar tari dan 1 orang pengajar lukis. Selain mengajarkan seni tari, sanggar ini juga memberikan pengajaran melukis untuk anak-anak berkebutuhan khusus yang berminat, dengan jadwal latihan menari sebanyak 3 kali seminggu dan melukis sebanyak 2 kali seminggu. Sanggar Sekar Dewata ini selain aktif mengikuti pertunjukkan-pertunjukkan, sanggar ini juga mengadakan acara pentas yaitu dinamakan Pentas Seni Batan Bingin yang bertujuan untuk membuka ruang kreatif khususnya bagi anak-anak dan remaja. Pentas Seni Batan Bingin ini diselenggarakan 2 kali dalam 1 bulan tepatnya pada hari sabtu pada minggu pertama dan minggu kedua di sudut lapangan Astina Gianyar. Pentas seni ini juga mengajak anak-anak di luar sanggar, remaja dan masyarakat umum lainnya untuk ikut berpartisipasi dalam acara pentas seni tersebut.

Berdasarkan proses observasi dan wawancara dengan pemilik sekaligus pengelola sanggar, kendala mendasar yang dihadapi sanggar dalam pengelolaan usahanya adalah melakukan proses pemasaran untuk memperkenalkan keberadaan sanggar ini ke publik. Promosi dilakukan masih secara tradisional (dari mulut ke mulut), dan memperkenalkan sanggar dengan ikut pementasan pada berbagai kegiatan keagamaan maupun mengadakan pagelaran. Tidak jarang Sanggar Sekar Dewata ini mengalami penolakan saat ingin mengajukan kerjasama dengan pihak pemerintahan karena pihak sanggar belum memiliki ijin operasional. Papan nama yang dimiliki sanggar seni tari sudah terlihat usang dan tulisan pada papan nama sudah tidak terlihat jelas lagi, sehingga kurang menarik untuk dilihat dan kurang dapat dibaca oleh masyarakat. Keberadaan Sanggar Sekar Dewata belum diketahui oleh masyarakat secara luas terutama oleh anak-anak *difabel* yang berada di sekolah luar biasa (SLB), sehingga masih banyak anak-anak *difabel* yang belum mengetahui adanya sanggar seni anak *difabel* ini. Promosi atau pemasaran perlu dilakukan

secara teratur dan berkelanjutan misalnya melalui media sosial seperti *website* sangat diperlukan untuk pengenalan keberadaan dan eksistensi sanggar kepada masyarakat umum, sehingga keberadaan sanggar ini lebih dikenal dan kesinambungan usaha dapat terus dijaga.



Gambar 1 Latihan Tari untuk Anak Tuna Rungu dengan Menggunakan Bahasa Isyarat Berupa Kode-Kode Manual Gerak Tari

METODE

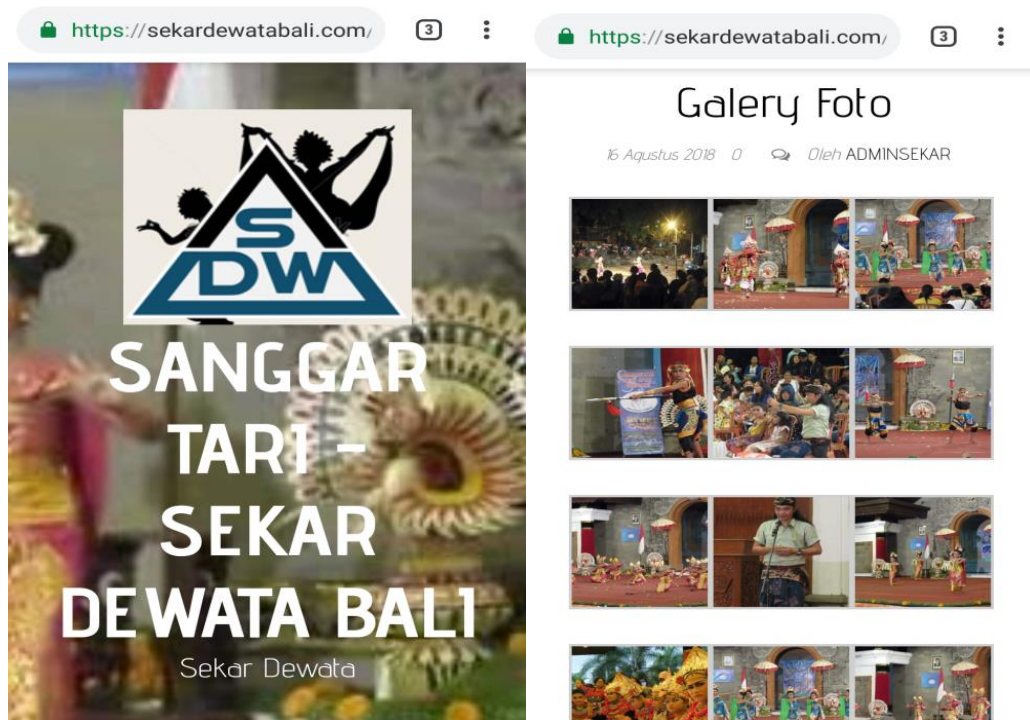
Berdasarkan permasalahan Sanggar seni Sekar Dewata, terutama yang berkaitan dengan proses pemasaran, maka metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan *website*, pengadaan laptop untuk pengoperasionalan *website*, pengadaan papan nama baru dengan desain yang lebih menarik, dan promosi ke sekolah-sekolah luar biasa.
2. Metode pendampingan dilakukan untuk lebih memberikan pengarahan terhadap pemilik atau pengelola sanggar dalam menerapkan kegiatan pemasaran atau promosi. Pendampingan yang dilakukan berupa pendampingan dalam pengurusan ijin operasional sanggar, pendampingan penggunaan laptop untuk memaksimalkan pengoperasionalan *website*, dan pendampingan promosi ke sekolah-sekolah luar biasa.
3. Program evaluasi bertujuan untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan sudah sesuai harapan atau belum sehingga apabila belum sesuai harapan dapat diperbaiki dan disempurnakan lagi. Evaluasi terhadap promosi atau pemasaran yang dilakukan apakah menimbulkan peningkatan jumlah siswa *difabel* secara signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan cara promosi atau pemasaran yang diberikan.
4. Metode diskusi dilakukan untuk mengetahui masalah yang ada dan berusaha untuk memecahkan atau mencari jalan keluar untuk masalah tersebut.
5. Program keberlanjutan bertujuan untuk memantau kegiatan yang sudah dilakukan agar tetap konsisten diterapkan.

HASIL

Pembuatan Website Sanggar Tari

Pada era serba digital seperti sekarang ini, pemasaran untuk pengenalan suatu usaha dapat dilakukan secara luas tanpa batasan ruang maupun waktu. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, maka pelaku usaha juga dapat memperluas jangkauan pasarnya melalui internet. Mudah-mudahan sistem pemasaran di internet dan luasnya jangkauan pasar online membuat para pelaku usaha menjadikan internet sebagai solusi tepat untuk menunjang perkembangan usahanya. Dengan adanya hal ini, maka sangatlah penting bagi mitra usaha PKM sanggar tari untuk memiliki sarana pemasaran online berupa *website*, untuk pengenalan keberadaan dan eksistensi sanggar tari kepada masyarakat umum. Pada *website* sanggar tari ini dicantumkan berbagai informasi seperti alamat sanggar, foto-foto kegiatan latihan dan pentas yang dilakukan sanggar serta informasi mengenai asal mula berdirinya sanggar anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya *website* ini, diharapkan dapat memperluas jaringan pemasaran sanggar yang mengakibatkan peningkatan minat dari masyarakat yang berkebutuhan khusus untuk ikut berkreasi dan menjadi anggota sanggar seni tari anak berkebutuhan khusus ini.



Gambar 2 Tampilan Website Sanggar Sekar Dewata

Pengadaan dan Pendampingan Penggunaan Laptop dalam Pengoperasionalan Website

Sanggar Seni Sekar Dewata selama ini telah memiliki *facebook* dan *website*, tetapi dalam pengoperasionalannya belum optimal karena kendala belum memiliki alat untuk

pengoperasionalan *website* dan *facebook* tersebut. Dengan adanya permasalahan ini, maka tim pengabdian memberikan solusi dengan melakukan pengadaan laptop.



Gambar 3. Penyerahan laptop dan pendampingan pengoperasia website

Tim pengabdian juga melakukan pendampingan penggunaan laptop dan pengoperasionalan *website* dengan mendatangkan tenaga yang ahli di bidang pengoperasionalan *website*. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pemasaran sanggar menjadi lebih optimal, sehingga dapat lebih meningkatkan tawaran melakukan pementasan tari ataupun lebih dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai lomba lukis dan tari.

Pendampingan Pengurusan Ijin Operasional Sanggar Tari

Sanggar Seni Sekar Dewata belum memiliki ijin operasional sanggar, sehingga pihak sanggar sering mengalami kesulitan bekerjasama dengan instansi pemerintahan, swasta dan donatur lainnya. Beberapa donatur pernah membatalkan bantuannya karena sanggar seni tari belum memiliki ijin dari pemerintah, mereka takut dana yang diberikan ke badan atau lembaga yang ilegal. Hal ini juga mempengaruhi minat masyarakat terutama orang tua ketika ingin mendaftarkan anaknya untuk belajar menari di sanggar tari tersebut. Dengan adanya hal ini, tim pengabdian melakukan pendampingan dan membantu dalam mengurus ijin operasional sanggar seni, untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta.



Gambar 4. Penyerahan Ijin Operasional kepada Sanggar Sekar Dewata Pembuatan Papan Nama Baru

Pengadaan papan nama baru dengan desain dan warna yang lebih menarik untuk sanggar tari anak berkebutuhan khusus diperuntukkan untuk sarana promosi sanggar tari bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya papan nama baru ini, maka sanggar seni tari anak berkebutuhan khusus ini dapat dengan lebih mudah ditemukan dan dilihat oleh masyarakat umum, sehingga dapat lebih menimbulkan keinginan masyarakat yang berkebutuhan khusus untuk menjadi anggota sanggar tari anak berkebutuhan khusus ini.



Gambar 5 Papan Nama Sanggar Seni Sekar Dewata

Pendampingan dalam Mempromosikan Sanggar Seni Sekar Dewata

Keberadaan Sanggar Seni Sekar Dewata selama ini belum diketahui oleh masyarakat secara luas terutama oleh anak-anak *difabel* yang berada di sekolah luar biasa (SLB), sehingga masih banyak anak-anak *difabel* yang belum mengetahui adanya sanggar seni anak *difabel* ini.



Gambar 6 Mempromosikan Sanggar Seni Sekar Dewata ke Sekolah-Sekolah Luar Biasa

Tim pengabdian memberikan solusi berupa pendampingan dalam mempromosikan Sanggar Seni Sekar Dewata ke sekolah-sekolah luar biasa (SLB) untuk anak *difabel*. Hal ini dilakukan agar Sanggar Seni Sekar Dewata dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas terutama anak-anak *difabel* di SLB, sehingga jumlah siswa anak *difabel* di Sanggar Seni Sekar Dewata bertambah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan penggunaan laptop untuk pengoperasian *website* dan *facebook*, dan pendampingan promosi Sanggar Seni Sekar Dewata ke sekolah-sekolah luar biasa sudah terlaksana dengan baik. Bantuan aspek pemasaran ini membantu sanggar tari dalam meningkatkan promosi Sanggar Seni Sekar Dewata agar lebih dikenal luas, sehingga mampu meningkatkan omset Sanggar Seni Dewata.

Hasil dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan, disarankan supaya penginputan data ke *website* dilakukan secara berkala dan semua kegiatan yang dilaksanakan agar selalu terupload di *website*. Sosialisasi kepada dilakukan secara terus menerus ke sekolah-sekolah khususnya sekolah luar biasa. Implikasi dari kegiatan ini yaitu adanya peningkatan jumlah anggota sanggar yang sebelumnya 20 orang naik menjadi 30 orang pada saat laporan kegiatan ini dibuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berlangsungnya program ini tidak terlepas dari bantuan materiil maupun spiritual dan pendanaan dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, oleh karena itu melalui laporan ini ucapan terima kasih tim pengabdian sampaikan kepada Direktorat DRPM Dikti beserta staf di Jakarta, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar beserta staf. Ketua LPPM Universitas Mahasaraswati Denpasar beserta staf, Pemilik UKM Sanggar Seni Sekar Dewata, anggota tim pelaksana pengabdian masyarakat, dan semua

pihak yang telah membantu, sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik sesuai harapan semula.

DAFTAR RUJUKAN

- CNN Indonesia (2016). *Satu Juta Anak Berkebutuhan Khusus Tak Bisa Sekolah*. Diakses dari: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170829083026-20-237997/satu-juta-anak-berkebutuhan-khusus-tak-bisa-sekolah/>
- Fauzi, Ambar Zahra. 2017. *Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus*. Geotimes. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2018 melalui <https://geotimes.co.id/opini/mengenal-anak-berkebutuhan-khusus/>
- Kompas.com. 2018. Terbukti, anak-anak *difabel* itu percaya diri.
- Lestari, I G.A.A.I., Yuliasuti, I A.N., Artajaya, I W.E., and Putra, I G. C.. (2019). Empowerment of Sekar Dewata Dance and Painting Studio for Diffable Children. *Journal of The Community Development in Asia (JCDA)*, 2(3), hal. 7-12.
- Republika. (2016). Indonesia Miliki 12 Persen Penyandang Disabilitas. Diakses dari: <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/12/16/oi9ruf384-indonesia-miliki-12-persen-penyandang-disabilitas>
- World Health Organization. (2011). World Report On Disability. Diakses dari World Health Organization: http://www.who.int/disabilities/world_report/2011/report/en/
- Yuliasuti, I.A.N. Artajaya, I W.E. Susrawan, I N.A. (2018). 'Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sanggar Seni Tari Anak Berkebutuhan Khusus'. *Jurnal Abdimas*. 5(1) hal. 12-17
- Yuliasuti, I.A.N., Kepramareni, P., Sugiantari, A.A.P.W., and Giri, I K.S.. (2019). Quantity And Quality Of Production The Asri Art Bone Waste Carving. *Journal of The Community Development in Asia (JCDA)*, 2(3) hal 1-6.